



LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA-KERJA SOSIAL
“Penguatan Moderasi Beragama dan Pencegahan
Penyebaran COVID-19 di Era 4.0”



DISUSUN OLEH :
DIAH YULYANTI
1711310021

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2020 M/ 1442 H

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan kasih sayang dan Ridhonya, sehingga tugas laporan hasil kegiatan ini dapat terselesaikan juga. Tak lupa pula shalawat beserta salam semoga selalu kita sanjung agungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam menegakkan risalah Islam dimuka bumi ini dan mengharapakan syafaat Rasulullah di akhirat kelak.

Semoga hasil kerja yang saya persembahkan baik tenaga dan fikiran dapat bermanfaat dan membawa perbaikan yang lebih maju bagi Komplek Bungur Indah pada umumnya dan khususnya bagi semua peserta KKN Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun akademik 2020 dan semoga amalan yang kita lakukan selama ini dicatat sebagai amal shaleh yang dapat menghantarkan kita untuk dapat berkumpul di Syurga-Nya kelak. Amin Ya rabbal Alamin.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis, untuk perbaikan selanjutnya.

Dan akhirnya, penulis menghaturkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut serta berperan dalam penulisan dan penyusunan laporan ini terutama kepada :

Serang, 03 Oktober 2020

Penulis

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA KERJA SOSIAL
(KUKERTA-KS)
UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN
BANTEN TAHUN 2020**

Setelah dilakukan pengarahan, bimbingan koreksi dan perbaikan seperlunya dari draft laporan kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata – Kerja Sosial (KUKERTA-KS) Moderasi Beragama UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang berlokasi di Komplek Bungur Indah, Jln. Tripjamaksari, Gang Cenderawasih No. 34 RT/RW : 003/015 Bungur Indah, Kel. Sumur Pecung, Serang-Banten. Dinyatakan sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai laporan individu.

Demikian pengesahan ini kami nyatakan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 01 Oktober 2020

Disahkan Oleh

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala PPM


Dr. Ali Muhtarom, M.SI

NIP. 19800525 201101 1 012

Dr. Masykur, M. Hum

NIP.19760617200501003

Mengetahui
Kepala LP2M

Dr. Wazin, M.Si

NIP. 19630225 199003 1 005

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan kemandirian manusia secara sistematis agar siap menjalani kehidupan secara bertanggungjawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan dan tindakan yang bijaksana dan berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkan. Cita-cita Universitas Islam Negeri (UIN) Banten melaksanakan pendidikan dengan cara membekali dan mengembangkan kecakapan, keterampilan, kepekaan dan kecintaan mahasiswa terhadap pemberdayaan dan pembangunan kehidupan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya.

Peningkatan dan pengembangan yang terangkum dalam Tri Dharma perguruan tinggi adalah pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga Dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis dan terpadu dengan harapan kelak para lulusan UIN Banten dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan memadai dalam bidangnya masing-masing, mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya.

Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka diperlukan media yang mendukung. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah media yang efektif dan edukatif karena berfungsi sebagai wahana penerapan

diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu KKN UIN Banten diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik praktis, yang mana akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dengan masyarakat disaat adanya pandemi sekarang ini.

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) lahir dari saham mahasiswa pada transformasi sosial. Kelahirannya dari rahim, kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana ilmu-ilmu keislaman yang mampu bekerja secara nyata untuk transformasi sosial di dalam masyarakat. Kerja nyata yang didasari oleh pembelajaran kritis untuk keluar dari rutinitas diskursif di dalam ruang kuliah dan tumpukan literatur di perpustakaan.

Kegiatan KUKERTA ini pada mulanya dilaksanakan pada Tahun Akademik 1971/1972, disebut dengan ”Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat” sebagai proyek perintis. Pada kegiatan KUKERTA awal tersebut dilaksanakan oleh tiga universitas, yakni Universitas Gadjah Mada, Universitas Hasanuddin, dan Universitas Andalas.

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat lebih ditingkatkan pada bulan Februari 1972, setelah Presiden Republik Indonesia menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan memecahkan persoalan pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya.

KKN-KS merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam kerja sosial yang tugasnya ditentukan oleh unit atau lembaga tertentu. Bentuk KKN-KS ini dapat diakui oleh mahasiswa yang berasal dari program studi masing-masing, terutama rumpun sains teknologi, yang di seleksi secara ketat yang ditentukan oleh BP KUKERTA bekerja sama dengan satgas Covid-19 UIN SMH Banten. Dalam kondisi masyarakat mencegah dan menangani penyebaran wabah pandemi Covid-19, bentuk KKN-KS dapat diwujudkan dengan cara terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan penyebaran wabah Corona di masyarakat yang ditugaskan oleh Satuan Gugus Tugas (Satgas) pencegahan dan penanganan penyebaran Corona di tingkat nasional, wilayah, kabupaten/kota, desa atau UIN SMH Banten yang ditetapkan oleh pemerintah. Bentuk KKN-KS dapat diterapkan dalam kondisi wabah atau bencana alam atau non-alam, baik yang pandemik maupun epidemik pada suatu masyarakat.

Dari pengalaman lain, seperti Pengarahan Tenaga Mahasiswa (PTM), Bimbingan Massal (BIMAS) di Institut Pertanian Bogor dan Tenaga Kerja Sukarela (TKS) yang dikoordinasikan oleh Badan Tenaga Sukarela Indonesia (BUTSI) diperoleh bahan dan informasi yang cukup bagi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 1973 untuk mengembangkan salah satu pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi. Kegiatan ini disebut Kuliah Kerja Nyata.

UIN sebagai lembaga perguruan tinggi keagamaan Islam yang harus aktif dalam proses pembangunan menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab bahwa tenaga agama yang terdidik dan terlatih masih kurang di dalam masyarakat. Oleh karena itu, UIN harus menerjunkan mahasiswanya secara langsung ke tengah-tengah masyarakat yang sedang membangun agar gerak pembangunan menjadi lebih cepat serta dapat mencapai sasaran dan tujuan yang tepat, baik dalam bidang fisik-material maupun di bidang mental spiritual keagamaan.

KUKERTA adalah salah satu kegiatan akademik intra-kurikuler dalam bentuk kerja nyata (pengabdian) bersama masyarakat. Kegiatan ini lebih mengarahkan keterlibatan langsung mahasiswa dan unsur perguruan tinggi lainnya dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Bagi UIN SMH Banten, kegiatan ini merupakan bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni dharma pengabdian kepada masyarakat. Melalui dharma tersebut, perguruan tinggi diharapkan mampu berperan serta dalam usaha menumbuhkan kesadaran individu dan kelompok untuk melakukan transformasi sosial sebagai bentuk keberpihakan kepada kepentingan masyarakat. Di samping itu, pengabdian masyarakat merupakan implementasi nilai-nilai keislaman yang bernilai ibadah kepada Allah SWT.

Pada perjalanannya, KUKERTA selama ini dilaksanakan dengan paradigma developmentalisme yang pada tataran aplikasinya banyak menggunakan pendekatan pengembangan masyarakat atau Community Development (CD). Dengan pendekatan tersebut, peserta

KUKERTA, pada satu sisi, dianggap sebagai "subjek" yang akan melakukan perubahan, sedangkan masyarakat yang berada pada sisi yang lain, cenderung dianggap sebagai "objek" dari kegiatan atau program yang dibawakan oleh sang agent of change. Selain itu, dengan sifat formalitasnya yang begitu kuat, perjalanan KUKERTA menjadi tak lebih dari sekadar rutinitas akademik tahunan yang tidak memiliki dampak transformatif bagi pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan realitas dan perspektif tersebut, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berupaya melakukan penataan secara sistemik terhadap pelaksanaan KUKERTA yang diawali dengan perubahan paradigmatis melalui pendekatan partisipatif. Sebuah pendekatan yang diharapkan mampu melibatkan peserta KUKERTA dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama-sama dengan masyarakat untuk terus menerus belajar dan bertindak secara simultan dan sustainable dalam rangka menumbuhkan kesadaran kritis yang dapat melahirkan tindakan nyata untuk melakukan perubahan sosial guna mewujudkan sebuah tatanan sosial yang emansipatoris.

B. Rumusan Masalah dan Potensi

Komplek bungur indah merupakan salah satu kompleks yang ada di wilayah Kota Serang Provinsi Banten. Masyarakat Komplek Bungur Indah hidup dari hasil wiraswasta dan hasil perdagangan. Karna letak geografis Komplek Bungur Indah – Kota Serang ini yang berada di tengah Kabupaten Serang dan berada di pesisir

utara Pulau Jawa. Secara keseluruhan, Komplek Bungur Indah – Kota Serang hanya berbatasan langsung dengan Kabupaten Serang, kecuali sisi utaranya langsung menghadap ke Teluk Banten. Luas wilayah Kota Serang sendiri sebesar 266,71 km² maka potensi pemberdayaan masyarakat juga mengandalkan hasil dari usaha perdagangan.

Beberapa potensi yang ada di Komplek Bungur Indah – Kota Serang di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Warga Komplek Bungur Indah memiliki tingkat integritas yang cukup kuat. Hal ini terlihat dari cara mereka bersilaturahmi dan adanya rasa gotong royong dalam hal apapun.
2. Anak-anak Komplek Bungur Indah memiliki rasa antusias yang cukup tinggi dalam menuntut ilmu.
3. Memiliki sumber daya manusia yang ada di Komplek Bungur Indah – Kota Serang, seperti Karyawan Swasta, Pedagang, Pengajar, Pegawai Negeri Sipil, Karyawan Pabrik dan hasil sumber daya manusia lainnya.
4. Warga Komplek Bungur Indah – Kota Serang memanfaatkan hasil dari usaha dan perdagangan yang ada di Komplek Bungur Indah sebagai salah satu sumber ekonomi dalam menjalani kehidupannya.

Berdasarkan hasil survey lapangan di Komplek Bungur Indah, terdapat beberapa permasalahan di antaranya yaitu:

1. Pendidikan di Komplek Bungur Indah sudah cukup baik, tetapi dalam kondisi pandemi

seperti ini terdapat beberapa anak yang putus sekolah, Disebabkan oleh kendala dari perekonomian keluarganya yang kurang baik. Di masa pandemi seperti saat ini pembelajaran di sekolah-sekolah pun masih dirasa kurang efektif dengan jumlah waktu kegiatan belajar mengajar yang terbatas sehingga masih kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh gurunya di sekolah.

2. Kurangnya minat baca anak-anak dan belum ada kesadaran dari masyarakat baik pemuda desa maupun orangtua untuk meningkatkan minat baca serta kemampuan literasi anak-anak komplek. Minat baca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya. Minat membaca juga mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak di masa yang akan datang. Minat membaca yang rendah sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan.
3. Masyarakat komplek masih kurang peduli terhadap aturan pemerintah yaitu menerapkan protocol kesehatan di setiap harinya. Terlihat dari masih banyaknya masyarakat yang abai dalam menggunakan masker maupun handsanitizer serta menjaga jarak di masa pandemi saat ini.

4. Masyarakat komplek masih kurang menjaga kebersihan lingkungan sekitar sehingga masih banyak sampah berserakan.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata-Kerja Sosial (KUKERTA-KS) ini adalah:

1. Mahasiswa

Bagi mahasiswa program KUKERTA diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan keterampilan dalam perumusan dan pemecahan masalah (*problem solving*) berbasis kompetensi ilmu yang dipelajarinya serta membekali pengalaman agar memiliki kesadaran mengabdikan dan melayani masyarakat. Adapun tujuan dan manfaat bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
 - Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
 - Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
- 2) Mendewasakan pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.

- 3) Berpartisipasi untuk menciptakan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan serta pencegahan penyebaran COVID-19.
- 4) Agar mampu mengajarkan nilai-nilai keislaman pada anak-anak ditingkat SD-SMA di masa pandemi seperti saat ini.
- 5) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- 6) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan
- 7) Membina mahasiswa agar menjadi inovator, motivator dan problem solver di masyarakat.
- 8) Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan di masyarakat.

2. Masyarakat dan Pemerintah

Bagi masyarakat, adanya kerjasama dengan mahasiswa dalam pengabdian tersebut diharapkan dapat membuka akses komunikasi dan kerja sama dengan berbagai lembaga dan pihak instansi pemerintahan. Adapun untuk pihak pemerintahan kegiatan KUKERTA diharapkan dapat membuka kerja sama baik dalam program kerja pemerintah maupun perguruan tinggi secara timbal balik. Adapun tujuan dan manfaatnya yaitu:

- 1) Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan di masyarakat.
 - 2) Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
 - 3) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
 - 4) Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.
3. Perguruan Tinggi (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)
- 1) Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan.
 - 2) Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
 - 3) Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEK. Perguruan Tinggi dapat mengembangkan IPTEK yang lebih bermanfaat dalam

pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

- 4) Membuka akses komunikasi dan kerjasama dalam pengembangan dan pengkajian masalah kemasyarakatan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan dinamika perubahan masyarakat.

D. Hasil Yang Diharapkan

Pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA-KS) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Saya berharap program-program yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai apa yang saya rencanakan dari awal. Ada beberapa program unggulan yang akan saya lakukan Ketika saya berada dilingkungan masyarakat, mulai dari kegiatan mengaji, bimbingan belajar dan juga mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat di Komplek Bungur Indah.

Dari semua program yang telah terlaksana dengan baik dan yang terpenting yaitu semoga bisa berguna dan memberikan manfaat bagi masyarakat Komplek Bungur Indah, Serang-Banten.

E. Metode Dan Teknik Pelaksanaan Program

Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan program kukerta yaitu dengan menggunakan metode PAR atau Participatory Action Research. Metode PAR atau penelitian tindakan partisipatif adalah kolaborasi penelitian kerja social, pendidikan dan tindakan politik yang menggunakan paradigma partisipatif. Metode ini

merupakan suatu proses pencarian pengembangan pengetahuan praktis dalam memahami kondisi social, politik, lingkungan atau ekonomi.

Metode PAR juga merupakan sebuah pendekatan yang diharapkan mampu melibatkan Mahasiswa bersama-sama dengan masyarakat untuk terus-menerus belajar dan bertindak secara stimulant dalam rangka menumbuhkan kesadaran kritis yang dapat melahirkan tindakan nyata untuk melakukan perubahan sosial guna mewujudkan sebuah tatanan sosial yang emansipatoris.

KUKERTA-KS dengan menggunakan pendekatan PAR dimaksudkan agar penelitian terpisah dari pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dengan membebaskan masyarakat melalui cara-cara meningkatkan kesadaran kritis dan kesadaran politisnya, sehingga perubahan sosial tercipta.

Dalam aktifitasnya, PAR memiliki beberapa prinsip kerja :

1. Pendekatan untuk meningkatkan kehidupan sosial dengan cara merubahnya.
2. Keseluruhan bentuk partisipasi dalam arti yang murni.
3. Membangun mekanisme kritis dari komunitas.
4. Proses membangun pemahaman situasi dan kondisi social secara kritis.
5. Melibatkan sebanyak mungkin orang dalam teoritisasi kehidupan sosial mereka.
6. Menempatkan pengalaman, gagasan, pandangan dan asumsi sosial individu maupun kelompok yang akan diuji.

7. Mensyarat akan dibuatkan rekaman proses secara cermat.
8. Semua orang harus menjadikan pengalamannya sebagai objek riset.
9. Merupakan proses politik dalam arti luas.
10. Mensyaratkan adanya analisa relasi sosial kritis.
11. Memulai isu kecil mengaitkan dengan relasi-relasi yang lebih luas.
12. Memulai dengan siklus proses yang lebih kecil (aksi, refleksi, aksi dan seterusnya)
13. Memulai dengan kelompok sosial untuk berkolaborasi dan secara lebih luas dengan kekuatan-kekuatan kritis lain.
14. Mensyaratkan dengan semua orang mencermati dan membuat rekaman proses.
15. Mensyaratkan semua orang memberikan alasan rasional yang mendasar kerja sosial mereka.

F. Pembahasan Hasil Program

Kuliah Kerja Nyata - Kerja Sosial (Kukerta-KS) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kegiatan KUKERTA-KS yang telah saya laksanakan di Komplek Bungur Indah, Kota Serang. Kegiatan Kukerta telah berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik antara Mahasiswa Kukerta lainnya dengan masyarakat Komplek Bungur Indah. Secara umum program kerja

yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang mengakibatkan beberapa program kerja dilaksanakan tidak sesuai perencanaan. Kegiatan di lokasi Kukerta dilaksanakan di suatu kampung yang berada di Komplek Bungur Indah selama kurang lebih 30 hari dari tanggal 1 September 2020 sampai 30 September 2020. Selama melaksanakan kegiatan Kukerta, untuk kegiatan keilmuan dilakukan di Mushola Nurul Iman, dan tempat Rumah ketua DKM yang dijadikan sebagai bimbingan belajar, bersama anak-anak Komplek Bungur Indah. Berdasarkan kegiatan Kukerta yang telah dilaksanakan tersebut maka kami akan mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan setelah sebelumnya melakukan pengamatan tentang potensi komplek tersebut.

Seluruh program ini disusun berdasar pada hasil pengamatan potensi Komplek. Berangkat dari masalah yang saya temukan di lokasi Kukerta, Komplek Bungur Indah, Kota Serang. Maka berikut adalah program-program yang saya lakukan selama kegiatan KUKERTA-KS, di antaranya:

1. Sosialisasi kepada Masyarakat Komplek Bungur Indah
2. Mengedukasi tata cara penggunaan masker yang benar
3. Membuat Masker dari bahan kain yang sudah tidak terpakai
4. Membagikan 100 masker kepada Masyarakat sekitar Komplek Bungur Indah
5. Mengajar Privat Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Calistung untuk Siswa SD/MI Sederajat menggunakan protokol kesehatan.

6. Mengajar ngaji anak-anak dilakukan setiap setelah sholat magrib.
7. Mengikuti pengajian rutin ibu-ibu Komplek Bungur Indah, yang dilaksanakan seminggu sekali.
8. Membuat tempat cuci tangan untuk warga komplek Bungur Indah.

G. Kesimpulan (Refleksi Hasil)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kerja Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun akademik 2020/2021 yang berlokasi di Komplek Bungur Indah, Kota Serang. Selama kurang lebih 30 hari, dalam pelaksanaan kegiatan Kukerta secara garis besar dapat berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan Kukerta adalah dukungan serta partisipasi masyarakat yang sangat antusias terhadap program kerja Kukerta-KS ini. Tidak lupa sebelum pelaksanaan kami semua dibekali dengan ilmu dari dosen pembimbing sehingga kami kurang lebihnya dapat mengetahui rangkaian kegiatan dan bagaimana pelaksanaannya.

Dengan dilaksanakannya KUKERTA-KS di Komplek Bungur Indah ini, banyak hal yang berubah mulai dari kebiasaan dan kebudayaan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat serta bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait cara pencegahan penularan Covid-19 serta pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Diharapkan masyarakat Komplek Bungur Indah dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya.

Dari berbagai permasalahan yang terjadi di Komplek Bungur Indah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa warga Komplek Bungur Indah masih memerlukan perhatian yang serius baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Beberapa hal yang dapat menjadi sorotan di antaranya yaitu; bidang kebersihan, pendidikan, dan kerjasama antar sesama masyarakat.

Secara keseluruhan kegiatan KUKERTA-KS ini telah memberikan saya sebuah kesempatan untuk mengetahui secara langsung cara bermasyarakat, pengabdian dan pengamalan ilmu yang telah saya dapatkan di bangku perkuliahan terhadap masyarakat.

Selain itu kehadiran mahasiswa KUKERTA-KS dirasa cukup membantu masyarakat Komplek Bungur Indah dan pihak aparaturnya dalam upaya pemecahan masalah masyarakat yang setidaknya akan membawa perubahan yang membangun masyarakat yang setidaknya mampu menjalankan dengan baik bukan saja untuk masyarakat tetapi juga dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diharapkan mampu dirasakan oleh mahasiswa KUKERTA-KS sendiri.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Berkunjung Ke Kelurahan



Pada hari Selasa, tanggal 01 September 2020, saya dan teman-teman saya berkunjung kekelurahan Sumur Pecung yang terletak di Jln. Bayangkara untuk meminta izin bahwa kami akan melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Komplek Bungur Indah, RT:03/ RW:15, Kelurahan Sumur Pecung, Kota Serang. Setelah kami kesana, alhamdulillah kami mendapat izin untuk melakukan KKN yang mana tempat KKN kami berdekatan juga dengan Stadion Maulana Yusuf, Kota Serang. Kami mendapat persetujuan dari Sekretaris Lurah yakni Ibu Tuti dengan membawa proposal yang kami buat masing-masing, walaupun ada beberapa program kerja yang harus kami pertimbangkan kembali.

2. BERKUNJUNG KE RUMAH KETUA RT 03, KOMPLEK BUNGUR INDAH



Pada hari Selasa, tanggal 01 September 2020, saya mengunjungi rumah ketua RT 03, Komplek Bungur Indah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan KKN di Komplek Bungur Indah khususnya di RT 03, Kelurahan Sumur Pecung. Alhamdulillah Pak RT dan Bu RT mengizinkan kami untuk melakukan KKN di Komplek Bungur Indah dan kami juga menyampaikan beberapa rencana program kegiatan yang akan kami lakukan selama satu bulan ke depan dan Pak RT dan Bu RT menyetujuinya dengan senang hati.

3. SILATURAHMI KEPADA REMAJA- REMAJA KOMPLEK BUNGUR INDAH DAN SOSIALISASI PEDULI KESEHATAN



Pada hari Kamis, 03 September 2020, saya dan teman-teman saya silaturahmi dan sosialisasi peduli kesehatan dengan remaja-remaja Komplek Bungur Indah. Kami juga meminta dukungan dari mereka agar program kegiatan kami berjalan dengan lancar. Kami berbicara mengenai betapa pentingnya menggunakan masker terutama di masa pandemic Covid-19 ini. Yang mana, masker kini menjadi suatu kebutuhan penting apalagi ketika kita hendak pergi keluar. Karena banyak penyakit/virus yang mudah tersebar bahkan melalui udara sekalipun yang bisa masuk ke hidung kita jika kita tidak menggunakan masker. Namun, bukan berarti dengan masker kita tidak akan mudah terserang penyakit/virus yang menempel di benda-benda atau yang menyebar lewat udara, tapi alangkah baiknya kita menggunakan masker sebagai salah satu cara pencegahan agar terhindarnya dari penyakit ataupun virus yang menyebar. Karena sehat itu mahal, jadi lebih baik mencegah daripada mengobati.

4. MENEMPELKAN POSTER PEDULI KESEHATAN DAN MEMBAGIKANNYA KEPADA ORANG-ORANG



Pada hari Jum'at, tanggal 04 September 2020, saya dan teman-teman saya menyebar untuk menempelkan poster peduli kesehatan. Yang mana ada 2 macam kategori, poster yang pertama berisikan “Cara Menggunakan Masker” yakni tutup mulut dan hidung Anda. Pastikan tidak ada celah antara wajah dan masker; hindari menyentuh masker. Jika menyentuhnya, bersihkan tangan dengan *handsanitizer* berbahan dasar alkohol atau sabun dan air; segera ganti masker dengan yang baru setelah terasa lembap. Jangan gunakan kembali masker sekali pakai. Sedangkan poster yang

kedua yakni “Mencegah Penyebaran Covid-19 dalam 7 Langkah”, yaitu cuci tangan Anda sesering mungkin; hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut Anda; tutup mulut ketika batuk menggunakan siku atau tisu; hindari tempat yang ramai dan kontak dekat dengan siapa pun yang mengalami demam atau batuk; tetapkan di rumah jika Anda merasa tidak sehat; jika Anda menderita demam, batuk, dan sulit bernapas, segera minta pertolongan medis- tetapi teleponlah terlebih dahulu; dapatkan informasi dari sumber terpercaya.

Kami menyebar poster dengan menempelkan pada setiap dinding rumah yang sekiranya terlihat oleh orang-orang yang lewat atau pada setiap tiang yang berada di pinggir jalan. Kami juga membagikannya kepada setiap orang agar poster kami benar-benar dibaca. Agar masyarakat memahami maksud dari poster kami yakni untuk saling mengingatkan akan pentingnya kesehatan, terutama di masa pandemic Covid-19 saat ini.

5. BELAJAR MEMBUAT MASKER DARI KAIN YANG SUDAH TAK TERPAKAI DENGAN PENJAHIT YANG ADA DI JLN. TRIPJAMAKSARI, KOMPLEK BUNGUR INDAH, KELURAHAN SUMUR PECUNG.



Pada hari Jum'at, 04 September 2020, saya belajar menjahit masker dengan tangan dari kain yang sudah tak terpakai. Yang mana nantinya akan menjadi program kerja kami juga untuk mengedukasi tata cara pembuatan masker dari kain yang sudah tak terpakai kepada masyarakat Komplek Bungur Indah.

6. MENGIKUTI PENGAJIAN RUTIN IBU-IBU KOMPLEK BUNGUR INDAH RW 15



Pada hari Sabtu, tanggal 05 September 2020, saya dan teman-teman saya mengikuti pengajian rutin ibu-ibu Komplek Bungur Indah yang dilaksanakan di Masjid. Yang mana, dengan mengikuti pengajian rutin sebagai salah satu penguatan iman kita dalam moderasi beragama. Ibu-ibu pengajian juga terlihat sudah mengikuti protokol kesehatan, semuanya menggunakan masker, namun ketika pengajian hendak dimulai ada yang memakai masker ada juga yang tidak. Kami juga membagikan masker kepada ibu-ibu yang tidak membawa/ tidak memakai masker.

Pada pengajian yang pertama kali kami ikuti di Komplek Bungur Indah, kami tidak sempat untuk sosialisasi peduli kesehatan, karena waktu yang diberi tidak banyak. Pengajian langsung dimulai setelah kami memperkenalkan diri, kemudian dilanjutkan dengan sholawat bersama dan salah satu dari kami juga membacakan hadarat untuk memulai pengajian tersebut.

Pengajian Rutin Ibu-ibu ini dilakukan setiap hari sabtu seminggu sekali.

7. PEMBAGIAN MASKER KEPADA PEDAGANG KAKI LIMA DAERAH STADION





Pada hari Sabtu, tanggal 06 September 2020, atau hari ke enam KKN-KS, saya dan teman-teman melakukan pembagian masker kepada para pedagang kaki lima yang berada di daerah Stadion Maulana Yusuf, Kota Serang. Mohon maaf kepada Dosen Pembimbing Lapangan, jika tempat tidak sesuai untuk pembagian masker. Saya mencoba untuk mengambil dua tempat untuk pembagian masker, karena tempat saya/kostan saya berada di Jln. Tripjamaksari, Komplek Bungur Indah, RT: 03/ RW: 15 yang mana jalan ini berdekatan dengan Stadion Maulana Yusuf, Taman Makam Pahlawan, Ciceri. Pada hari ini, saya mengambil tempat di daerah Stadion Maulana Yusuf untuk pembagian masker karena terlihat banyak para pedagang dan pembeli yang tidak menggunakan masker. Karena pada siang hari tadi juga terdapat razia masker, apabila tidak menggunakannya dikenakan sanksi. Melihat hal itu, kami mencoba untuk membagikan masker ke daerah Stadion terlebih dahulu dan kami saling mengingatkan

untuk tetap jaga kesehatan dan agar menggunakan maskernya saat berada di luar baik pedagang atau pembeli.

8. MENGAJAR NGAJI ANAK-ANAK



Mengajar ngaji mulai dari anak-anak Tk sampai SMA. Anak-anak yang berada di Komplek Bungur Indah terlihat antusias ketika saya memulai kegiatan untuk mengajar ngaji di Mushola yang berada di Komplek Bungur Indah, walaupun anak-anaknya tidak terlalu banyak seperti di desa-desa. Tujuan adanya program kegiatan mengajar ngaji ini sebagai salah satu penguatan iman kita sebagai masyarakat beragama. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap malam ba'da maghrib kecuali pada Sabtu malam. Dilakukan pada tanggal 07 September 2020.

9. Bimbingan Belajar Anak



Bimbingan belajar untuk anak SD dilakukan mulai hari Selasa, 08 September 2020. Kegiatan ini dilakukan setiap hari kecuali hari Sabtu dan Minggu. Tujuan adanya kegiatan bimbingan belajar ini agar anak-anak selalu bersemangat dalam belajar apalagi di masa pandemi ini, dan membantu meringankan tugas anak yang diberi oleh gurunya melalui daring/online agar anak tidak terlalu pusing dan orang tua pun tidak terlalu pusing juga. Pada hari pertama bimbingan belajar, kami belajar CALISTUNG (Membaca Menulis Berhitung). Kegiatan ini dilakukan setiap pagi pukul 09.00-11.00 WIB.

Pada sore harinya, saya melakukan bimbingan belajar agama. Kegiatan ini dilakukan ba'da ashar mulai sekitar pukul 16.00-17.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan setiap hari kecuali hari Sabtu dan Minggu. Adanya bimbingan belajar agama terhadap anak yakni untuk

meningkatkan atas pemahaman anak terhadap agama. Dan hari pertama, saya mencoba memberikan sebuah materi mengenai rukun iman, rukun Islam, dan yang berkaitan tentang aqidah. Saya sebagai mahasiswa Aqidah Filsafat Islam mencoba untuk memberikan pembelajaran kepada anak terutama aqidah sesuai dengan jurusan saya. Tidak berbicara Filsafat, karena untuk seorang anak yang wajib kita berikan yakni pemahaman aqidah terlebih dahulu. Yang mana dalam pembelajaran aqidah ini adalah menyangkut soal iman. Maka dari itu, saya memulai dengan pembelajaran rukun iman terlebih dahulu.

Kegiatan rutin di malam harinya yakni mengajar ngaji anak-anak mulai dari TK sampai tingkat SMA. kegiatan ini dilakukan ba'da maghrib sekitar pukul 18.20-19.00 WIB. Anak-anak tidak terlalu banyak, tapi memang setiap tingkatan pasti ada.

Kegiatan rutin di pagi hari yakni bimbingan belajar untuk anak SD mulai pukul 09.00-11.00 WIB. Sebelum dimulainya belajar, kami selalu mengikuti protokol kesehatan yakni menggunakan masker, dan memakai *hand sanitizer* sebelum pembelajaran dimulai, dan menjaga jarak. Namun, ketika belajar anak-anak saya persilahkan untuk melepas maskernya takut nafasnya tersendat. Tapi ketika hendak pulang mereka memakai kembali maskernya.

10. Edukasi Pembuatan Masker kepada Anak SD kelas 6



Belajar bersama dalam membuat masker dari kain yang sudah tak terpakai bersama anak-anak.



Hasil dari kain yang sudah tak terpakai menjadi masker yang layak pakai. Bahan yang diperlukan yakni

kain bekas dan benang. Alat yang digunakan jarum jahit dan gunting.

Pertama-tama siapkan kain yang sudah tak terpakai untuk masker dan untuk tali masker.

Lalu, masukkan benang ke dalam lubang jarum jahit. Harus hati-hati.

Kemudian, setrika kain agar membentuk lipatan, kain yang digunakan yang sekiranya pas untuk tutup mulut atau sebagai masker.

Kemudian, jahit menggunakan tangan pada bagian samping kanan dan kirinya.

Setelah itu sambungkan kain untuk tali masker, dan masker kain yang sudah dijahit samping kanan dan kirinya dengan menjahitnya kembali seperti pada gambar sambil mengukur panjang tali agar masker bisa ditalikan di belakang kepala. Dilakukan pada tanggal 26 September 2020.

11. PENYEMPROTAN DISINFEKTAN



Dilakukan di sekitar kompleks bungur indah pada tanggal 23 September 2020 guna untuk meminimalisir penyebaran virus corona

12. PEMBUATAN TEMPAT CUCI TANGAN



Pembuatan cuci tangan ini untuk menyadarkan warga komplek bungur indah untuk sering mencuci tangan agar terhindar dari virus corona, selaitu saya juga mengajarkan tata cara cuci tangan yang baik dan benar kepada warga sekitar komplekbungur indah. Dilakukan pada tanggal 29 September 2020 Pukul 09:00 WIB.